

2015

LAPORAN TAHUNAN



**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011, Pasal 37, diamanatkan bahwa: (1) Kebijakan perbibitan nasional ditetapkan oleh Pemerintah; (2) Perbibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a) penyediaan benih dan bibit ternak, b). peredaran benih dan bibit ternak, c) pengawasan benih dan bibit ternak, dan/atau d) kelembagaan perbibitan; (3) Perbibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas perbibitan ternak asli, ternak lokal, dan ternak introduksi. Demikian pula pada Pasal 38 diamanatkan bahwa: (1) Penyediaan benih dan/atau bibit ternak merupakan tanggung jawab Pemerintah; (2) Penyediaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan melalui: a) pengadaan di dalam negeri; dan/atau b) pemasukan dari luar negeri. Lebih lanjut pada Pasal 39 diamanatkan bahwa: Pengadaan di dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (2) huruf a dilakukan melalui kegiatan: a) produksi benih dan/atau bibit, b) penetapan wilayah sumber bibit, dan c) penetapan dan pelepasan rumpun atau galur. Pasal 42 mengamanatkan bahwa: (1) Dalam hal belum ada peternak atau perusahaan peternakan yang memproduksi benih dan/atau bibit yang berasal dari rumpun atau galur ternak asli atau lokal, Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota harus memproduksi benih dan/atau bibit; dan (2) Dalam memproduksi benih dan/atau bibit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota dapat mengikutsertakan masyarakat.

Sebagai bentuk kepedulian Pemerintah untuk menghasilkan bibit sapi Bali sebagai salah satu sumber daya genetik ternak asli, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pertanian nomor 13/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007, mendirikan UPT Perbibitan sapi Bali dengan nama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali (BPTU Sapi Bali), yang kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/07.140/05/2013 ditetapkan nomenklatur baru dengan nama Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU dan HPT Denpasar).

UPT ini dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

BPTU-HPT Denpasar mempunyai tugas : "melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit Sapi Bali serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak". Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut BPTU dan HPT Denpasar menyelenggarakan Fungsi BPTU dan HPT Denpasar : (a). Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan, (b). Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, (c). Pelaksanaan Uji performansce dan uji zuriat ternak unggul, (d) Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul, (e) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah, (f). Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul ; (g) pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit unggul; (h) pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan diagnosa penyakit hewan, (i) pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak, (j) pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak, (k) pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak, (l) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak; (m) pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul, (n) pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul; (o) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis, (p) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan HPT Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis Nasional, diharapkan dapat mengimplementasikan kebijakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan khususnya dibidang Sapi Bali.

Dalam laporan tahunan ini, dipaparkan tentang hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTU-HPT Denpasar selama kurun waktu satu tahun anggaran.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan laporan Tahunan BPTU-HPT Denpasar sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi dan saran perbaikan kinerja BPTU- HPT Denpasar untuk menghasilkan bibit sapi Bali dan menyebarkan bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang dihasilkan ke beberapa provinsi .

C. RUANG LINGKUP

BPTU-HPT Denpasar dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh Pusat Pembibitan Pulukan (PP Pulukan) sebagai pusat pembibitan yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan pengujian pejantan yaitu uji performanss dan uji zuriat, Instalasi Populasi Dasar (IPD) Bali yang didukung oleh beberapa kabupaten yang ada di Bali yang bertugas untuk menyiapkan bibit yang akan di uji di Pusat Pembibitan. Semua rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu genetik sapi Bali.

Dalam konsep perbaikan mutu genetik Sapi Bali yang diprogramkan oleh BPTU - HPT Denpasar, memposisikan PP Pulukan untuk melaksanakan pengujian ternak, yakni sebagai basis seleksi ternak, dimana ternak-ternak yang diuji tersebut berasal dari kelompok-kelompok petani ternak yang menjadi binaan dari Instalasi Populasi Dasar/IPD yang berada di 6 (lima) Kabupaten, yakni Tabanan, Bangli dan Karangasem, Jembrana, Kelungkung dan Badung.

Ternak-ternak hasil uji di PP Pulukan yang layak dikembang biakkan akan didistribusikan ke petani ternak di beberapa Kabupaten dan Provinsi, khususnya dalam bentuk pejantan untuk kawin alam atau semen beku hasil prosesing Balai Inseminasi Buatan (BIB).

Demikian untuk seterusnya operasionalisasi ini berlangsung secara berkesinambungan, yang pada akhirnya diharapkan dapat memperbaiki mutu genetik Sapi Bali secara menyeluruh.

Dalam laporan tahunan ini dijabarkan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sampai Desember 2015.

BAB II

PROGRAM KEGIATAN BPTU-HPT DENPASAR

A. KEGIATAN BPTU- HPT DENPASAR

Bermula dari Proyek Pembibitan dan Pengembangan Sapi Bali (P3 Bali), semenjak ditetapkan oleh Menteri Pertanian pada tahun 2007, menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali (BPTU Sapi Bali), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor 13/Permentan/OT.140/2/2007, tanggal 19 Pebruari 2007 dan Tahun 2013 sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 52/Permentan/OT.140/2013 tanggal 24 Mei 2013 menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan hijauan pakan ternak (BPTU-HPT) Denpasar. BPTU-HPT Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta diberi tugas pokok untuk Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali Unggul serta Produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut BPTU-HPT Denpasar menyelenggarakan fungsi sebagai Balai Pembibitan Ternak Unggul dan hijauan pakan ternak termasuk dalam program : (1). Program Pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat.

BPTU-HPT Denpasar melaksanakan 4 (empat) Kegiatan yaitu : produksi ternak (1782), Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783), Kegiatan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit (1785), dan dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan (1787).

Kegiatan produksi ternak (1782) dijabarkan dalam 2 output yaitu : 1) 1782.113.300, sinkronisasi berahi, 2) 1782.995.300, kendaraan Fungsional Sinkronisasi dan IB. Kegiatan peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) dijabarkan dalam 3 (tiga) output yaitu : 1). 1783.101 Pengembangan padang penggembalaan, 2). 1783.102 Pengembangan

Kebun HPT di UPT 3).1783.995 Kendaraan bermotor, 4) 1783.998 Gedung dan bangunan. Kegiatan Peningkatan Kuantitas dan Kuantitas benih dan Bibit (1785) dijabarkan dalam 11 output yaitu : 1)1785.112 Peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong 2).1785.120 Penguatan manajemen UPT Perbibitan, 3) 1785.121 Pendampingan pembibitan di masyarakat 4) 1785.123 Pemeliharaan sarana prasarana UPT Perbibitan, 5) 1785.124 Fasilitas PNBPUPT Perbibitan, 6) 1785.167 Peningkatan penerapan teknologi perbibitan, 7) 1785.175 koordinasi teknis, 8) 1785.995 Kendaraan Bermotor 9). 1785.996. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, 10) 1785.997. Peralatan dan Fasilitas perkantoran, 11). 1785.998.Gedung dan Bangunan. Kegiatan dukungan dan Manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen Peternakan (1787) dijabarkan dalam 5 output yaitu : 1). 1787.020 Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, 2). 1787.021. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, 3) 1787.022 Pengelolaan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik negara, 4) 1787.023 Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha, 5) 1787.994 Layanan perkantoran. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh pendanaan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA. 2015 Satuan Kerja (Satker) BPTU-HPT Denpasar.

B. Pencapaian Fungsional

Pencapaian fungsional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak berasal dari pendapatan penjualan Ternak Sapi Bali baik Bibit ternak maupun ternak-ternak yang dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria bibit . Pendapatan yang dicapai pada tahun 2015 secara keseluruhan berjumlah Rp. 473.534.566,- (Empat ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus tiga puluh empat ribu lima ratus enam puluh enam) dengan pendapat dari fungsional Rp. 452.191.000,- (empat ratus lima puluh dua juta seratus Sembilan puluh satu ribu rupiah), dan pendapat umum Rp. 21.343.566,- (dua puluh satu juta tiga ratus empat puluh tiga ribu lima ratus enam puluh enam rupiah). Pada tahun 2015 target pendapatan ditetapkan Rp.400.000.000,- (Empat ratus juta rupiah), capaian pendapatan 118 % . Pemakaian PNBPU yang sudah ditetapkan dalam DIPA berjumlah

Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) sedangkan realisasi sejumlah Rp.Rp.171.600.000,- (seratus tujuh puluh satu juta enam ratus ribu rupiah) yang seluruhnya merupakan belanja modal berupa pembelian 2 unit Senapan Angin.

C. Dukungan Pendanaan

Anggaran Balai Perbibitan Ternak unggul dan Hijauan Pakan ternak 2015 adalah senilai Rp.26.085.027.000,- dalam perjalanan Tahun anggaran 2015, terjadi pengurangan dan penambahan anggaran yaitu : (1) penghematan anggaran senilai Rp.1.040.100.000,-, (2) Penambahan anggaran APBN-P senilai Rp.78.867.591.000,- dan (3) penghematan kembali senilai Rp. 4.350.000.000,- sehingga Total Anggaran BPTU-HPT Denpasar senilai Rp. 99.762.518.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan 1782. Peningkatan Produksi Ternak Rp. 68.415.851.000,-
 - a. output 113. Singkronisasi berahi Rp. 67.663.031.000,-
 - b. output 995. Kendaraan bermotor Rp. 752.820.000,-
2. Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak Rp. 9.802.700.000,-
 - a. Output 101. Pengembangan padang pengembalaan (Pastura) Rp. 460.000.000,-
 - b. Output 102. Pengembangan kebun HPT Rp. 5.347.700.000,-
 - c. Output 995. Kendaraan bermotor Rp. 350.000.000,-
 - d. Output 998. Gedung/Bangunan, Rp. 3.645.000.000,-
3. Kegiatan 1785. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit Rp. 16.025.018.000,-
 - a. Output 112. Peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong Rp. 6.203.768.000,-
 - b. Output 120. Penguatan manajemen UPT Perbibitan Rp. 49.960.000,-
 - c. Output 121. Pendampingan pembibitan di masyarakat Rp.486.000.000,-
 - d. Output 123. Pemeliharaan sarana dan prasarana UPT Perbibitan Rp.116.000.000,-

- e. Output 124 Fasilitas PNBP Rp. 200.000.000,-
 - f. Output 167 Peningkatan penerapan teknologi perbibitan Rp. 1.454.290.000,-
 - g. Output 175 Koordinasi teknis Rp. 220.000.000,-
 - h. Output 995 Kendaraan bermotor Rp. 120.000.000,-
 - i. Output 996 Perangkat pengolah data dan komunikasi Rp. 174.000.000,-
 - j. Output 997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Rp. 165.000.000,-
 - k. Output 998 Gedung/Bangunan Rp. 6.836.000.000,-
4. Kegiatan 1787. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan, Rp. 5.518.949.000,-
- a. Output 020. Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, Rp. 344.140.000,-
 - b. Output 021. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan Rp. 154.800.000,-
 - c. Output 022. Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta piñata usaha barang milik Negara Rp. 120.535.000,-
 - d. Output 023. Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha Rp. 116.590.000,-
 - e. Output 994. Layanan perkantoran, Rp. 4.782.884.000,-

D. Keluaran/Output Kegiatan

Keluaran/Output Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar sesuai dengan DIPA Tahun 2015 yaitu :

Kegiatan 1782 :

1. Singkronisasi berahi ; 145.000 ekor
2. Kendaraan bermotor ; 2 unit

Kegiatan 1783 :

1. Pengembangan padang pengembalaan (Pastura) di UPT ; 59 Ha
2. Pengembangan kebun HPT di UPT ; 45 Ha
3. Kendaraan bermotor :1 unit
4. Gedung dan Bangunan : 5.800 m²

Kegiatan 1785 :

5. Peningkatan kualitas bibit unggul sapi potong ; 850 ekor
6. Penguatan manajemen UPT Perbibitan : 1 laporan
7. Pendampingan pembibitan dimasyarakat : 50 lap
8. Pemeliharaan sarana dan prasarana UPT Perbibitan ; 20 unit
9. Fasilitasi PNBP UPT Perbibitan : 1 Laporan
10. Peningkatan penerapan teknologi perbibitan : 1 laporan
11. Koordinasi teknis : 9 laporan
12. Kendaraan bermotor : 6 unit
13. Perangkat pengolah data dan komunikasi : 15 unit
14. Perlatan dan fasilitas perkantoran : 44 unit
15. Gedung dan bangunan : 8.706 m²

Kegiatan 1787 :

1. Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan : 3 Dokumen
2. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan : 2 Dokumen
3. Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik Negara : 2 Dokumen
4. Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha : 2 dokumen
5. Layanan perkantoran : 12 bulan layanan

E. DUKUNGAN SDM

Pada TA. 2015 bagian kepegawaian BPTU-HPT Denpasar telah menyelesaikan beberapa kegiatan kepegawaian seperti kenaikan pangkat, mutasi pegawai, penerimaan pegawai dan pengembangan sumber daya manusia. Daftar urut kepangkatan BPTU-HPT Denpasar pada akhir TA. 2015 dapat dilihat pada lampiran 1. Sedangkan rincian keadaan dan jumlah pegawai di BPTU-HPT Denpasar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2015

No	Pangkat	Golongan/Ruang	Jumlah Pegawai		
			Teknis	Non Teknis	Jumlah
1	Pembina Tk. I	IV.b		1	1
2	Penata Tk. I	III.d	3	2	5
3	Penata	III.c	2	1	3
4	Penata Muda Tk. I	III.b	6	4	10
5	Penata Muda	III.a	4	2	6
6	Pengatur Tk. I	II.d	2		2
7	Pengatur	II.c	6	3	9
8	Pengatur Muda Tk. I	II.b	6	1	7
9	Pengatur Muda	II.a	9	1	10
10	Juru Tk. I	I.d	1		1
11	Juru	I.c	2		2
12	Juru Muda Tk. I	I.b			0
13	Non Golongan (THL)	-	47		47
Total			88	15	103

Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU- HPT Denpasar TA. 2015 menurut tingkat pendidikannya terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2014 berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Golongan				Tenaga Kontrak
		I	II	III	IV	
1	Pasca Sarjana			2		
2	Kedokteran Hewan			2	1	
3	Sarjana Kedokteran Hewan			1		
4	S1 Peternakan			11		1
5	S1 Sosiologi			1		
6	S1 Ekonomi			1		
7	S1 Komputer					2
8	D3		4	1		
9	D1					1
10	SMTA/SMEA/SMK		24	5		41
11	STM					1
12	SMP	1				1
13	SD	2				
Total		3	28	24	1	47

1. Penambahan dan Mutasi pegawai

a. Penerimaan CPNS

TA. 2015 BPTU-HPT Denpasar telah menambah jumlah Pegawai dari penerimaan CPNS jalur umum sebanyak 5 orang. Adapaun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Penerimaan CPNS BPTU-HPT Denpasar TA. 2015

No	Nama/Nip	Gol/Ruang	Pendidikan	Ket
1	Aji Fitrianto Abiyoga, S.Pt / 19820721 201503 1 001	Penata Muda / III-a	S1 Universitas Udayana, Bali	Umum
2	Putu Novia Gariri, S.Pt / 19881118 201503 2 003	Penata Muda / III-a	S1 Universitas Udayana, Bali	Umum
3	Mei Via Savitri, S.Pt / 19900515 201503 2 001	Penata Muda / III-a	S1 Universitas Brawijaya, Malang	Umum
4	Ety Heryani, A.Md / 19900115 201503 2 003	Pengatur / II-c	D3 Institut Pertanian Bogor	Umum
5	Ismadi / 19850109 201503 1 001	Pengatur Muda / II- a	SMK Pertanian	Umum

b. Kenaikan Pangkat

Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Denpasar pada TA. 2015 adalah sebanyak 15 orang, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Denpasar TA. 2015

No	Nama/Nip	Pangkat/Golongan		Ket
		Lama	Baru	
1	I Putu Agus Suarditha, SE 19810204 201101 1 004	III/a	III/b	
2	Yuyun Nilayanti 19871130 201101 2 015	II/a	II/b	
3	Daniel G. 19910712 201101 1 001	II/a	II/b	
4	I Ketut Sunadra 19651231 200701 1 581	I/b	I/c	
5	Salmah 19700612 200701 2 001	II/b	II/c	
6	Siti Nurhaedah 19660403 200701 2 001	II/b	II/c	
7	Ngadimin 19710718 200701 1 001	II/b	II/c	
8	Muhamad Imran 19710421 200701 1 002	II/b	II/c	
9	Jumahi 19671231 200701 1 004	II/b	II/c	
10	Abidin 19750817 200701 1 001	I/d	II/a	
11	Sudirman 19640205 200701 1 001	I/b	I/c	
12	Agusnia Triwindari, S.Pt 19830801 200801 2 010	III/a	III/b	
13	Dwi Prasetyo, S.Pt 19830214 201101 1 009	III/a	III/b	
14	I Kadek Kamar Wiasa 19800909 201212 1 002	I/c	II/a	
15	Eti Setiawati, SKH. 19781028 200801 2 014	II/d	III/a	

c. Kenaikan Gaji Berkala

Pada TA. 2015 Pegawai BPTU-HPT Denpasar yang memperoleh kenaikan gaji berkala sebanyak 25 Orang, seperti pada lampiran 1.

d. Mutasi Pegawai

Pegawai BPTU-HPT Denpasar di TA. 2015 tidak ada yang mutasi

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Pendidikan dan Pelatihan

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) maka pada TA. 2015 telah dikirim beberapa orang untuk mengikuti pelatihan seperti terlihat pada Lampiran 2.

b. Cuti Pegawai

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 245 tahun 1976 maka BPTU-HPT Denpasar telah memberikan cuti kepada beberapa orang pegawai dengan maksud untuk menghindari kejenuhan dalam menjalankan tugas sehari-hari. PNS yang mendapatkan cuti pada TA. 2015 dapat dilihat pada lampiran 3.

G. SURAT - MENYURAT

Surat menyurat yang ditangani adalah surat masuk, surat keluar, pengiriman dan penerimaan berita melalui faksimile, telepon, internet, penggandaan surat dan pelayanan tatausaha serta pengarsipan (dokumentasi). Jumlah surat selama tahun 2015 adalah 5.743 buah terdiri atas surat masuk sejumlah 588 buah dan surat keluar sejumlah 5.155 buah Secara rinci surat masuk ditampilkan pada lampiran 4.

G. KUNJUNGAN TAMU

Pada tahun 2015 BPTU-HPT Denpasar menerima kunjungan tamu dari beberapa kalangan baik Instansi maupun Akademisi. Dimana kunjungan tersebut dengan beragam tujuan antara lain : study banding, koordinasi, penelitian, PKL, dan lain-lain, data mengenai kunjungan tamu yang datang ke BPTU disajikan pada Lampiran 5.

H. KEUANGAN

Realisasi Keuangan pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar 59.76% atau Rp. 59.621.976.954,- dan realisasi per kegiatan, per jenis anggaran, dan perjenis belanja dapat dirinci sebagai berikut :

1) Realisasi perjenis kegiatan

Realisasi anggaran perjenis kegiatan adalah sebagai berikut :

- Kegiatan 1782. Peningkatan Produksi Ternak realisasi 45.23 % atau Rp. 30.218.817.307,- dari anggaran 68.415.851.000,-
- Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak realisasi 93.54% atau Rp.9.169.605.052,-dari anggaran Rp. 9.802.700.000,-
- Kegiatan 1785. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas benih dan Bibit dengan realisasi sebesar 91.33 % atau Rp.14.635.761.343,- dari anggaran Rp. 16.025.018.000,-
- Kegiatan 1787. Dukungan Managemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan realisasi 88.27% atau Rp. 4871.381.150,- dari anggaran Rp.5.518.949.000,-

2) Realisasi anggaran per jenis Anggaran :

Realiasi anggaran perjenis anggaran adalah sebagai berikut :

- Anggaran reguler
Realiasasi anggaran Rp. 23.151.837.793,- atau 91.04% dari anggaran 25.431.427.000,-
- Anggaran APBN-P
Realisasi anggaran Rp. 36.470.139.161 atau 49.09% dari total anggaran 74.331.091.000,-

3) Realiasi anggaran perjenis belanja

Realisasi anggaran perjenis belanja adalah sebagai berikut :

- Belanja pegawai
Realisasi anggaran Rp. 2.840.857.177 (84.85%), dari anggaran 3.348.046.000,-
- Belanja Barang
Realisasi anggaran Rp. 39.544.633.875 (50.63%), dari anggaran Rp. 78.106.772.000,-
- Belanja Modal
Realisasi anggaran Rp. 17.236.485.900 (94.15%) dar anggaran Rp. 18.307.700.000,-

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR TAHUN 2015

1782. Peningkatan Produksi Ternak

Kegiatan peningkatan produksi ternak merupakan kegiatan APBN-P Tahun 2015, Dana yang dianggarkan sebesar Rp. 68.415.851.000,- sampai dengan akhir tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 30.945.229.409,- (45.23%). Output dari kegiatan ini adalah Singronisasi berahi (1782.113), dan Kendaraan bermotor (1782.995). Kegiatan ini merupakan kegiatan Gertak/Singkronisasi Birahi yang dilaksanakan di tiga Provinsi yaitu Bali, NTB, NTT dengan target masing-masing provinsi yaitu : Bali : 50.000 akseptor, NTB : 45.000 akseptor dan NTT : 50.000 akseptor. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan populasi ternak sapi dan kerbau dengan penambahan kelahiran. Capaian kegiatan peningkatan Produksi Ternak Tahun 2015 sebagai berikut : Akseptor : 44.659 ekor, Penyuntikan Hormon : 49.333 ekor, IB : 38.618 ekor, PKB : 5.520 dengan rincian untuk masing-masing Provinsi sebagai berikut Bali : 6.551 akseptor, Suntik hormone : 9.626 ekor, IB : 5.724 ekor, PKB : 713 ekor, Provinsi NTB : 29.468 akseptor, Suntik Hormon : 31.448 ekor, IB : 26.666 ekor, IB : 6.228 ekor, PKB : 4.332 ekor, Sedangkan NTT : 8.640 akseptor, suntik hormone 8.259 ekor, PKB : 575 ekor.

1783.Peningkatan Produksi Pakan Ternak

Dana yang dianggarkan untuk kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak tahun 2015 sebesar Rp. 9.802.700.000,- sampai dengan akhir 2015 terealisasi sebesar Rp. 9.169.605.052 (93,54 %). Output kegiatan ini adalah : Pengembangan padang pengembalaan (Pastura) di UPT(1783.101), Pengembangan kebun HPT di UPT (1783.102), Kendaraan bermotor (1783.995), dan gedung/bangunan (1983.998).

1783. 101 Pengembangan Padang Pengembalaan (Pastura) di UPT

Dana yang dianggarkan untuk Pengembangan Padang pengembalaan pada tahun 2015 sebesar Rp. 460.000.000,- sampai dengan akhir 2015 dana yang terealisasi sebesar 444.696.000,- (96.67 %). Pengembangan Padang

gembala di BC Pulukan seluas 19 ha, dan perawatan padang gembala seluas 20 ha dilaksanakan dua kali.

1783.102 Pengembangan kebun HPT

Dana yang dianggarkan untuk Pengembangan kebun HPT sejumlah Rp. 5.347.700.000,- sampai dengan akhir 2015 dana yang terealisasi sejumlah 4.994.363.302,- (93.39%)

Pengembangan pembibitan akan berhasil jika pakan yang tersedia dapat mencukupi kebutuhan hidup dan produksi untuk ternak. Pentingnya ketersediaan pakan menjadikan pengembangan pakan dalam rangka meningkatkan produktifitas ternak mutlak diperlukan. Dalam kerangka tersebut BPTU-HPT Denpasar pada tahun anggaran 2015 mengembangkan sumber pakan dengan membangun kebun bibit HPT, pengembangan padang gembala dan penanaman rumput potong.

Untuk tahun 2015 pembangunan padang gembala dilakukan di BC Pulukan seluas 19 Ha dan penanaman rumput unggul seluas 5 Ha. Jenis rumput yang ditanam merupakan rumput yang tahan injakan dan tahan kering yaitu rumput *paspalum notatum* (kompetidor). Kemudian dalam rangka diversifikasi sumber pakan hijauan maka BPTU HPT Denpasar juga mengembangkan kebun bibit seluas 3 ha dengan jenis HPT yang bervariasi seperti Indigofera, Desmodium, Turi, gamal, Lamtora, rumput gajah mini, rumput Mexicana, shorgum dan lain-lain. Sementara penanaman rumput potong dilakukan di Instalasi Dompu seluas 30 Ha. Pengembangan rumput potong di instalasi Dompu diharapkan akan dapat menyediakan sumber pakan HPT yang cukup untuk ternak calon induk dari hasil pengadaan tahun 2015.

Selain produksi hijauan, BPT- HPT Denpasar juga telah menghasilkan bibit HPT yang dapat berupa biji, pols maupun stek. Hasil bibit tersebut sebagian sudah didistribusikan ke berbagai daerah untuk pengembangan pakan ternak di daerahnya masing-masing. Wilayah penyebaran bibit merupakan kelompok ternak maupun dinas-dinas peternakan di daerah, misalnya kelompok ternak binaan di provinsi bali, Dinas Peternakan Brebes, dinas Peternakan Gunung Kidul, Dinas Peternakan barito Kuala dan lain-lain. Adapun produksi dan distribusi bibit HPT dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Produksi dan distribusi bibit HPT Tahun 2015

No	Jenis HPT	Produksi		distribusi	
		Stek/polybag/pols	Biji (kg)	Stek/polybag/pols	Biji (kg)
1	Rumput gajah odot	150.000	-	33.600	-
2	R. Gajah Setia	50.000	-	-	-
3	Lamtoro	350	12	-	9
4	Turi	250	6		4
5	Siratro	-	-	-	-
6	Sentro	-	-	-	-
7	Clitoria	-	3	-	2
8	Desmodium	250	3.5	-	2
9	Indigofera	-	5	-	3
10	Sweet sorgum	-	401	-	151
11	Compatidor	1.541.600	-	1.541.600*	-
12	Setaria	100	-	-	-
13	Breachia bricantha	-	-	-	-
14	Rumput raja	200.000	-	-	-
15	Gamal	100	-	-	-

Penggunaan Pakan Hijauan dan Konsentrat

Pada tahun anggaran 2015 BPTU HPT Denpasar mengadakan konsentrat dengan 2 jenis kandungan protein kasar yaitu yang berkadar 12% dan 14%. Jumlah konsentrat yang dikirim ke BC Pulukan sebanyak 281.300 kg untuk kadar PK 12%, sedangkan dengan kadar 14% sebanyak 209.300 kg. Namun demikian pada tahun anggaran 2014 masih ada sisa konsentrat sebanyak 40.600kg untuk kadar PK 12% dan 18.750kg untuk kadar PK 14% yang digunakan pada tahun anggaran 2015 sebagai cadangan selama proses lelang berlangsung.

Penggunaan konsentrat diberikan kepada induk, calon induk, pejantan calon pejantan dan ternak yang mengikuti uji performan. Penggunaan sampai akhir

tahun 2015 untuk konsentrat 12% sebesar 285.100 kg, sedangkan dengan kadar 14% sebanyak 92.550 kg. Dari total penggunaan 285.100 kg tersebut terdiri dari 40.600kg berasal dari pengadaan sebelumnya dan 244.500 kg dari pengadaan baru. Untuk konsentrat PK 14% dari 92.550 kg terdiri dari 18.750 kg dari pengadaan sebelumnya dan 73.800 kg dari pengadaan baru. Jadi sisa konsentrat sampai akhir tahun 2015 adalah 36.800 kg untuk PK 12% dan 135.500 kg untuk PK 14%.

Pada Musim kemarau BPTU HPT Denpasar juga mengadakan rumput potong sebanyak 180.000 kg. Hal ini digunakan untuk mengantisipasi kekurangan pakan disaat kemarau panjang. Tahun 2015 musim kemaraunya cukup panjang mencapai 8 bulan. Penggunaan rumput sampai akhir tahun sudah habis.

1783.995 Kendaraan Bermotor

Dana yang dianggarkan untuk pengadaan kendaraan bermotor pada tahun 2015 sebesar Rp. 350.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 303.290.750,- (86.65%). Kendaraan yang diadakan berupa kendaraan roda 6 (Truk) sebanyak 1 (satu) unit.

1783.998 Gedung/Bangunan.

Dana yang dianggarkan untuk gedung dan bangunan pada tahun 2015 sebesar Rp. 3.645.000.000,- dana terealisasi sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp. .3427.255.000,- (93.18%). Pengadaan gedung dan bangunan berupa :

- a. Rumah pelindung bibit HPT seluas 100 m²
- b. Pembuatan lantai jamur benih seluas 300 m²
- c. Perbaikan jalan produksi sepanjang 3000 m
- d. Pengembangan jalan produksi PP Pulukan seluar 5400 m²
- e. Pengembangan jalan produksi di PP Dompou (Pekat) 1800 m²
- f. Saluran irigasi 1 paket
- g. Pengembangan instalasi Air 4000 m
- h. Pengembangan pagar kawat duri 500 m

1785. Kegiatan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas benih dan Bibit

Kegiatan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas benih dan Bibit meliputi:

1785.112 Peningkatan kualitas Bibit Unggul Sapi Potong

Peningkatan kualitas Bibit Unggul Sapi Potong, Dana yang dianggarkan sebesar Rp. 6.203.768.000,- sampai dengan akhir tahun 2015 dana terealisasi sebesar Rp. 5.909.444.314,- (95.26%). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Uji Performan

Pelaksanaan kegiatan Uji Performan atau Uji Penampilan di Pusat Pembibitan Pulukan dilakukan pada ternak jantan umur sekitar satu tahun. Jumlah ternak yang diuji pada tahun 2015 berjumlah 17 ekor yang semuanya merupakan ternak keturunan *Breeding Center* (BC) Pulukan. Bahan evaluasi yang utama adalah data rekording ternak yang diuji. Data yang diperlukan berupa data primer, seperti data timbang, ukuran tubuh, warna bulu, temperamen, lingkaran scrotum, perototan dan keserasian. Sedangkan data sekunder yang diperlukan adalah nomor tetua dari ternak peserta uji serta kualitasnya. Adapun nomor-nomor sapi yang mengikuti uji penampilan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Nomor Sapi yang Mengikuti Uji Penampilan pada Tahun Anggaran 2014 s.d 2015 di *Breeding Centre* Pulukan.

No.	No. Ternak	Asal ternak	Keterangan
1	0102.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
2	0103.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
3	0104.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
4	0105.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
5	0106.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
6	0107.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
7	0109.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
8	0110.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
9	0111.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
10	0112.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
11	0116.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
12	0118.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
13	0125.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
14	0126.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
15	0132.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
16	0134.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	
17	0137.13	BC Pulukan BPTU HPT Denpasar	

Dalam perkembangan uji, ada ternak-ternak yang kurang baik adaptasinya dan pada akhirnya mengalami kematian. Ternak yang mati selama uji berjumlah 2 ekor yaitu ternak nomor 104.13 dan 105.13. Data perkembangan dan penambahan berat badan ternak selama masa uji (Januari 2015 s.d September 2015) dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Perkembangan dan Pertambahan Berat Badan Ternak Peserta Uji Penampilan Tahun Anggaran 2014 s.d 2015 di *Breeding Centre* Pulukan.

N0	No Ternak	Data Awal Uji				Data Akhir Uji				PBB
		BB	TG	PB	LD	BB	TG	PB	LD	
1	0102.13	178	102	101	142	235	115	126	149	57
2	0103.13	159	102	101	140	172	107	111	141	13
3	0104.13	157	101	102	136	-	-	-	-	-
4	0105.13	170	103	102	141	-	-	-	-	-
5	0106.13	176	102	101	141	234	115	116	148	58
6	0107.13	164	102	103	139	179	108	111	140	15
7	0109.13	164	102	100	139	185	109	106	144	21
8	0110.13	160	101	101	139	182	106	102	141	22
9	0111.13	171	102	103	141	220	119	120	149	49
10	0112.13	173	104	102	141	231	115	115	150	58
11	0116.13	162	103	99	139	205	109	108	141	43
12	0118.13	162	103	101	140	190	111	104	144	28
13	0125.13	160	103	102	135	185	113	108	136	25
14	0126.13	153	103	102	133	167	109	105	134	14
15	0132.13	173	104	102	142	227	115	115	148	54
16	0134.13	155	102	101	134	168	109	106	135	13
17	0137.13	175	104	102	142	226	117	116	147	51

Keterangan : BB = Berat Badan
LD = Lingkar Dada
PB = Panjang Badan
TG = Tinggi Gumba
PBB = Pertambahan Bobot Badan

Dari tabel di atas dapat diketahui peserta uji yang mengalami pertambahan berat badan paling tinggi adalah sapi nomor 0106.13 dan 0112.13 dengan pertambahan berat badan sebesar 58 kg. Sedangkan yang pertambahan berat badan paling sedikit adalah sapi nomor 0134.13 yaitu hanya 13 kg. Hasil evaluasi uji performan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Penilaian Ternak Peserta Uji *Performance Test* Tahun Anggaran 2015

No.	No. Ternak	Nilai Penampilan	Ratio Berat	Cacat	Keterangan
1	0137.13	68,36	135,21	-	
2	0102.13	65,57	127,49	-	
3	0132.13	63,59	132,96	-	
4	0106.13	62,45	128,04	-	
5	0112.13	62,32	127,32	-	
6	0111.13	53,70	121,97	-	
7	0109.13	52,80	103,21	-	
8	0126.13	48,80	96,18	-	
9	0103.13	36,80	96,06	-	
10	0107.13	36,80	101,33	-	
11	0116.13	36,80	115,21	-	
12	0134.13	36,80	98,74	-	
13	0110.13	0,00	101,61	Tutul	
14	0118.13	0,00	108,25	Muka Putih	
15	0125.13	0,00	106,42	Tutul	
16	0104.13			-	Ternak mati
17	0105.13			-	Ternak mati

Hasil evaluasi uji performan di BC Pulukan menghasilkan sejumlah 5 ternak yang memiliki nilai penampilan diatas 60. Ternak-ternak tersebut adalah nomor 0137.13, 0102.13, 0132.13, 0106.13 dan 0112.13 sehingga dapat diusulkan untuk digunakan sebagai calon pejantan. Beberapa ternak memiliki cacat seperti bulu tutul putih dan muka putih yaitu no 0110.13, 0118.13, dan 0125.13. sehingga nilai penampilannya juga 0. Sebenarnya pada umur 1 tahun peserta uji penampilan sudah diseleksi terlebih dahulu untuk mencari sapi yang memenuhi syarat bibit. Namun demikian, seiring dengan pelaksanaan uji biasanya penyimpangan akan muncul seperti tidak ada perubahan warna, kepala putih, tutul, mata putih dan ekor putih.

2. Uji Zuriat / Progeny Test

Pelaksanaan Uji Zuriat pada calon pejantan merupakan kelanjutan dari Uji Performan. Calon pejantan terbaik yang dihasilkan dari Uji Performan akan diuji lebih lanjut dengan uji Zuriat untuk mengetahui kualitas calon pejantan

yang bersangkutan dengan melihat penampilan keturunannya. Calon pejantan peserta uji yang digunakan dalam evaluasi uji Zuriat untuk tahun 2015 ini adalah ternak-ternak yang lulus *Performance test* pada tahun 2013. Jumlah peserta *Progeny test* sebanyak 4 ekor yaitu Pejantan dengan nomor telinga 0133.11; 0511.11; 0549.11; dan 0540.11, sebagai pembanding menggunakan perkawinan Inseminasi Buatan (IB). Calon pejantan yang diuji kemudian diikuti dalam program kawin pada bulan oktober sampai dengan Desember 2013 dengan mengumpulkan setiap peserta uji dengan 30 ekor betina. Sebagai pembandingnya/reference sire adalah kelompok betina yang dikawinkan dengan inseminasi buatan (IB) dari semen pejantan yang sudah dikirim ke BIB Nasional.

Keturunan dari hasil program kawin tersebut dievaluasi dengan membandingkan rerata berat umur satu tahun. Jumlah keturunan dari hasil program kawin adalah 104 ekor anak sapi umur 1 tahun (365 hari) yang lahir pada tahun kelahiran 2014 di *Breeding Centre* Pulukan. Data yang dipergunakan untuk mengevaluasi uji ini bersumber dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari hasil penimbangan anak sapi umur setahun tahun anggaran 2015.

Dalam evaluasi *Progeny test* tahun 2015, hasil penilaian keturunan calon pejantan yang diuji dibandingkan dengan keturunan IB . Adapun hasil penghitungan ratio berat dari masing-masing kelompok calon pejantan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 9. Ratio Berat Keturunan saat Umur 1 Tahun dari Inseminasi Buatan (IB) peserta Progeny test di Breeding Centre Pulukan.

Kelompok I

No.	No Ternak	Sex	Pejantan	Induk	Berat Adjust	Ratio berat	nilai Penampilan	Ket
1	0127.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0638.09	119	98	41	
2	0128.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0621.09	118	97	45	
3	0130.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0867.09	121	100	44	
4	0131.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0689.10	123	101	44	
5	0132.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0602.10	122	101	41	
6	0133.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0654.09	124	102	44	
7	0134.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0841.05	121	100	44	
8	0135.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0858.06	118	97	41	
9	0136.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0704.08	121	100	44	
10	0137.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0930.09	122	101	41	
11	0138.14	Jantan	kode straw Marga 10974 LL 044	0858.09	125	103	53	
12	0230.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0859.08	125	116	59	
13	0231.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0852.08	110	103	54	
14	0232.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0640.09	113	105	55	
15	0233.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0623.10	112	104	55	
16	0234.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0761.08	109	102	45	
17	0235.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0990.09	104	97	45	
18	0236.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0617.09	103	96	45	
19	0237.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0651.09	107	99	45	
20	0238.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0646.09	103	96	45	
21	0239.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0929.09	115	107	61	
22	0240.14	Betina	kode straw Marga 10974 LL 044	0866.09	106	98	45	
Ratio Berat Rata –Rata						100,98		

Tabel 10. Ratio Berat Keturunan saat Umur 1 Tahun dari Pejantan dengan nomor telinga 0133.11 peserta *Progeny test* di *Breeding Centre* Pulukan.

Kelompok 2

No.	No. Ternak	Sex	Pejantan	Induk	Berat Adjust	ratio berat	nilai Penampilan	Keterangan
1	0103.14	Jantan	0133.11	0956.09				Mati
2	0107.14	Jantan	0133.11	0842.08	128	106	54	
3	0108.14	Jantan	0133.11	0879.09	133	110	56	
4	0110.14	Jantan	0133.11	0989.09	126	104	44	
5	0112.14	Jantan	0133.11	0783.08	126	104	44	
6	0114.14	Jantan	0133.11	0777.08				Mati
7	0117.14	Jantan	0133.11	0857.08	114	94	41	
8	0120.14	Jantan	0133.11	0995.09	115	95	41	
9	0124.14	Jantan	0133.11	0860.09	124	102	44	
10	0144.14	Jantan	0133.11	0958.09	115	95	54	
11	0149.14	Jantan	0133.11	0622.10	113	93	41	
12	0150.14	Jantan	0133.11	0861.09	116	95	41	
13	0157.14	Jantan	0133.11	0880.09	112	93	41	
14	0205.14	Betina	0133.11	0691.10				Mati
15	0213.14	Betina	0133.11	0946.09				Mati
16	0218.14	Betina	0133.11	0985.09	108	101	45	
17	0220.14	Betina	0133.11	0975.09	116	108	56	
18	0222.14	Betina	0133.11	0886.09	117	109	56	
19	0224.14	Betina	0133.11	0859.09	117	109	56	
20	0227.14	Betina	0133.11	0891.07	107	99	45	
21	0229.14	Betina	0133.11	0877.07	121	113	57	
22	0244.14	Betina	0133.11	0988.09	120	112	57	
23	0245.14	Betina	0133.11	0961.09	111	104	55	
Ratio Berat Rata –Rata						102,43		

Tabel 11. Ratio Berat Keturunan saat Umur 1 Tahun dari Pejantan dengan nomor telinga 0511.11 peserta *Progeny test* di *Breeding Centre* Pulukan.

Kelompok 3

No.	No. Ternak	Sex	Pejantan	Induk	Berat	ratio	nilai	Keterangan
					Adjust	berat	Penampilan	
1	0102.14	Jantan	0511.11	0210.09	138	114	50	
2	0115.14	Jantan	0511.11	0835.08	120	99	41	
3	0119.14	Jantan	0511.11	0814.09	119	98	44	
4	0129.14	Jantan	0511.11	0813.10	113	93	41	
5	0141.14	Jantan	0511.11	0653.09	117	97	50	
6	0142.14	Jantan	0511.11	0626.09	116	96	41	
7	0143.14	Jantan	0511.11	0807.09	116	96	51	
8	0146.14	Jantan	0511.11	0833.09	123	102	41	
9	0147.14	Jantan	0511.11	0808.09	121	100	41	
10	0153.14	Jantan	0511.11	0817.09	116	96	0	
11	0154.14	Jantan	0511.11	0830.07	116	95	44	
12	0201.14	Betina	0511.11	0993.09	119	111	62	
13	0207.14	Betina	0511.11	0829.10	120	112	57	
14	0208.14	Betina	0511.11	0825.09	120	112	57	
15	0211.14	Betina	0511.11	0852.06	113	105	58	
16	0214.14	Betina	0511.11	0831.07	110	102	54	
17	0221.14	Betina	0511.11	0838.05	110	103	54	
18	0223.14	Betina	0511.11	0815.09	115	107	56	
19	0225.14	Betina	0511.11	0832.07	122	114	58	
20	0226.14	Betina	0511.11	0791.08	115	108	56	
21	0228.14	Betina	0511.11	0802.09	109	102	54	
22	0252.14	Betina	0511.11	0822.09	112	105	55	
Ratio Berat Rata –Rata						102,98		

Tabel 12. Ratio Berat Keturunan saat Umur 1 Tahun dari Pejantan dengan nomor telinga 0549.11 peserta *Progeny test* di *Breeding Centre* Pulukan.

Kelompok 4

No.	No. Ternak	Sex	Pejantan	Induk	Berat	ratio	nilai	Keterangan
					Adjust	berat	Penampilan	
1	0101.14	Jantan	0549.11	0709.06	148	122	66	
2	0104.14	Jantan	0549.11	0650.09	126	104	41	
3	0105.14	Jantan	0549.11	0675.10	140	116	41	
4	0106.14	Jantan	0549.11	0642.09	128	106	41	
5	0109.14	Jantan	0549.11	0719.06	127	105	44	
6	0111.14	Jantan	0549.11	0847.08	126	104	44	
7	0113.14	Jantan	0549.11	0600.09	125	103	51	
8	0125.14	Jantan	0549.11	0604.10	111	92	0	
9	0126.14	Jantan	0549.11	0836.09	123	102	41	
10	0139.14	Jantan	0549.11	0830.05	118	98	41	
11	0140.14	Jantan	0549.11	0755.07	114	94	55	
12	0151.14	Jantan	0549.11	0615.09	114	94	58	
13	0202.14	Betina	0549.11	0772.08	121	113	60	
14	0206.14	Betina	0549.11	0659.10	118	110	57	
15	0209.14	Betina	0549.11	0703.08	114	106	55	
16	0219.14	Betina	0549.11	0839.05	120	112	57	
17	0242.14	Betina	0549.11	0898.09				Mati
18	0247.14	Betina	0549.11	0792.08	120	111	57	
19	0249.14	Betina	0549.11	0242.10	112	104	55	
20	0250.14	Betina	0549.11	0766.08	120	112	60	
21	0251.14	Betina	0549.11	0677.10	110	103	54	
Ratio Berat Rata –Rata						105,49		

Tabel 13. Ratio Berat Keturunan saat Umur 1 Tahun dari Pejantan dengan nomor telinga 0540.11 peserta *Progeny test* di *Breeding Centre* Pulukan.

Kelompok 5

No.	No. Ternak	Sex	Pejantan	Induk	Berat Adjust	Ratio berat	nilai Penampilan	Keterangan
1	0116.14	Jantan	0540.11	0845.05	123	101	44	
2	0118.14	Jantan	0540.11	0604.09	124	103	44	
3	0121.14	Jantan	0540.11	0925.09	122	100	41	
4	0122.14	Jantan	0540.11	0850.06	121	100	41	
5	0123.14	Jantan	0540.11	0951.09	123	101	51	
6	0145.14	Jantan	0540.11	0774.07	114	94	44	
7	0148.14	Jantan	0540.11	0833.07	114	94	41	
8	0152.14	Jantan	0540.11	0854.08	115	95	41	
9	0155.14	Jantan	0540.11	0838.09	120	99	41	
10	0156.14	Jantan	0540.11	0205.10	119	98	41	
11	0158.14	Jantan	0540.11	0862.09	116	96	41	
12	0203.14	Betina	0540.11	0872.09	118	110	59	
13	0204.14	Betina	0540.11	0797.08	136	127	73	
14	0210.14	Betina	0540.11	0891.09	110	103	57	
15	0212.14	Betina	0540.11	0803.09	107	99	52	
16	0215.14	Betina	0540.11	0648.09	108	101	45	
17	0216.14	Betina	0540.11	0853.06	111	103	57	
18	0217.14	Betina	0540.11	0855.06	111	104	55	
19	0241.14	Betina	0540.11	0737.07				Mati
20	0243.14	Betina	0540.11	0834.05	109	102	54	
21	0246.14	Betina	0540.11	0232.10	107	100	45	
22	0248.14	Betina	0540.11	0630.10	132	123	70	
Ratio Berat Rata –Rata							102,51	

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa yang paling tinggi rerata ratio berat keturunannya adalah kelompok Pejantan dengan nomor telinga 0133.11 sebesar 101,47. Kemudian diikuti berturut-turut Pejantan dengan nomor telinga 0511.11 sebesar 102,98; Pejantan 0549.11 sebesar 105,49; Pejantan 0540.11 sebesar 102,51, dan dari IB sebagai kontrol sebesar 100,98.

Dari empat pejantan diatas semuanya memiliki nilai ratio diatas dari pembandingan IB sehingga keempat pejantan yang diuji mengalami perbaikan mutu genetik, adapun tingkat perbaikan mutu dari masing-masing Pejantan peserta uji dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Nilai Progeny Test Peserta Uji Tahun Anggaran 2015 di Breeding Centre Pulukan.

No.	No. Pejantan	Rata-rata Ratio Berat Anak BB 365 hari	Nilai Progeny	Keterangan
1	IB	101,28	0	
2	0133.11	102,43	1,15	
3	0511.11	102,45	1,17	
4	0549.11	104,61	3,33	
5	0540.11	102,57	1,29	

Jadi Pejantan terbaik dari Peserta uji Progeny adalah Sapi Pejantan dengan nomor telinga 0549.11 dengan nilai progeny sebesar +3,33. Dari hasil ProgenyTest di atas Pejantan yang direkomendasikan untuk dikirim ke BBIB sebanyak 4 ekor yaitu ternak dengan nomor telinga 0549.11 ; 0540.11; 0511.11 dan 0133.11 karena nilainya lebih besar dari nilai IB.

4. Perkembangan populasi ternak

Jumlah populasi ternak pada awal tahun 2015 adalah sejumlah 841 ekor

5. Sertifikat Bibit

Ternak bibit di BPTU-HPT Denpasar Tahun 2015 yang mendapat Sertikat produk penggunaan Tanda SNI (SNI Marking Certifikat) dari LS Pro sejumlah 11 ekor. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 8.

6. Kesehatan Hewan

Kegiatan keswan meliputi Pencegahan dan pengobatan, serta pengkarantinaan. Pencegahan meliputi vaksinasi, drenching dan spraying. Pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang terdiagnosa ada gejala penyakit. Pengobatan ternak pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel Tabel 15.

Tabel 15. Pengobatan ternak di breeding center

No	Penyakit	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BEF	9		1	5									15
2	Kahexia	5		3			2	6	3			2	1	22
3	Enteritis	3		2	1	55								61
4	Tympani	1					3	2	1	2	1	2	1	13
5	Fisik	1					1							2
6	Balliziekte		1	1										2
7	Konjunctifitis					1								1
8	IBR											6		6
9	Trypanosoma											3		3
10	Leptos								3					3

Kematian ternak pada tahun 2015 sebanyak 61 ekor yang terdiri dari 25 ekor jantan dan 36 ekor betina. Kematian ternak tersebut disebabkan oleh berbagai penyakit diantaranya enteritis sebanyak 9 kasus, tympani 23 kasus, cahexia 8 kasus, Baliziekte 3 kasus, prolapsus 1 kasus, paralise 1 kasus dan kecelakaan 16 kasus.

1785.120 Penguatan Manajemen UPT Perbibitan

Penguatan Manajemen UPT Perbibitan, Dana yang dianggarkan sebesar Rp. 49.960.000,- sampai akhir tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 46.888.000,- (93.85 %). Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan di BPTU-HPT Denpasar. Pelaksanaan kegiatan yaitu penerapan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan standar ISO 9001-2008. Anggaran yang disediakan dipergunakan untuk kegiatan surveillance ISO yang dilaksanakan oleh PT.TUV Rheinland, dan pendampingan konsultasi ISO 9001: 2008

1785.121 Pendampingan Pembibitan Di Masyarakat

Pendampingan Pembibitan di masyarakat, Dana yang dianggarkan sebesar Rp. 486.000.000,- sampai dengan akhir tahun 2015 realiasi anggaran sebesar Rp. 316.415.010 (65,11%). Kegiatan Pendampingan Pembibitan di Masyarakat tahun 2015 ditarget sebanyak 50 Kelompok Petani Peternak. Kegaitan ini dilaksanakan dengan melaksanakan MOU dengan Dinas

Peternakan di beberapa Kabupaten yang ada di Bali, Kab Dompu dan Sulawesi Selatan . Pendampingan dilaksanakan dengan kunjungan kekelompok 1 kali dalam setahun bersama-sama dengan petugas dinas kabupaten. Pelaksanaan pendampingan dengan pelayanan kesehatan, recording, seleksi, dan lain-lain.

1785.123 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT Perbibitan, dana yang dianggarkan dana sebesar Rp. 116.000.000,- Dana yang terealisasi sebesar Rp. 91.841.060,- (79.17%). Pemeliharaan sarana prasarana di UPT perbibitan berupa :

- a. Pemeliharaan dan operasional alat pemotong rumput : 8 unit
- b. Pemeliharaan dan operasional genset pakan ternak : 4 unit
- c. Pemeliharaan dan operasional genset pompa air : 2 unit
- d. Pemeliharaan dan operasional genset pembangkit listrik : 1 Unit
- e. Pemeliharaan dan operasional genset Cattle shower : 1 unit
- f. Biaya operasional operator : 3 unit.

1785.124 Fasilitas PNBPN UPT Perbibitan

Fasilitas PNBPN UPT Perbibitan, Dana yang dianggarkan sebesar Rp. 200.000.00,- terealisasi sampai dengan akhir Tahun 2015 sebesar Rp. 171.600.000,-. Penggunaan dana PNBPN yang telah disetorkan hanya terealisasi kurang dari 50 % penerimaan. Penggunaan dana ini untuk pengadaan sarana yaitu senapan bus.

1785.167 Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan

Dana yang dianggarkan untuk kegiatan peningkatan penerapan teknologi perbibitan sebesar Rp. 1.454.290.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.079.086.759,-

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

A. Monitoring Kegiatan Uji Performan Sapi Potong

Pelaksanaan monitoring ke daerah yang melaksanakan uji performan oleh Tim pendamping Pusat dan daerah memfokuskan pada daerah yang sudah mengumpulkan data rekording. Beberapa daerah yang

dilakukan monitoring adalah Kabupaten Kebumen, Kabupaten Gunung Kidul dan PT. KAR. Tujuan monitoring adalah memastikan bahwa data yang diambil merupakan data valid sesuai dengan ternak yang ada di lapangan.

B. Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi Uji Koordinasi Uji Performan

Pertemuan Koordinasi uji performan dilaksanakan dua kali, pertemuan pertama bertempat di Bali pada tanggal 4-6 Juni 2015 dan yang kedua di tanggal 26 - 27 Nopember 2015 bertempat di Hotel Horison Yogyakarta.

Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi Uji Performan Sapi Potong yang pertama dilaksanakan pada tanggal 4-6 Juni 2015 bertempat di Balai Diklat Industri Denpasar. Pertemuan dibuka dan dipimpin oleh Direktur Perbibitan Ternak dan dihadiri oleh Komisi Pertimbangan (Dr. Ir. Chalid Talib, MS, Drh. Kurnia Achyadi MS, Ir. I Gede Suparta Budi Satria, M.Sc, Ph.D, Dr.Ir.V.M.Ani Nurgiartiningsih,M.Sc), Kepala BPTU HPT Denpasar dan staff, Perwakilan dari UPT Perbibitan (BPTU HPT Indrapuri, BPTU HPT Padang Mengatas, BPTU HPT Sembawa, BPTU HPT Pelaihari, BBIB Singosari, BIB Lembang dan BET Cipelang), Kepala Dinas Peternakan Provinsi Bali, Perwakilan dari Dinas Peternakan Provinsi (Aceh, Jambi, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, D.I Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, dan NTB), Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Kebumen, Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Barito Kuala, Kepala BIBD Baturitidan staf, perwakilan dari Dinas Peternakan Kabupaten (Pasaman Barat, Siak, Gunung Kidul, Rembang, dan Blora), Perwakilan dari PT. Karya Anugerah Rumpin serta staf Direktorat Perbibitan Ternak.

Berdasarkan arahan Direktur Perbibitan Ternak dan diskusi peserta rapat disepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan Uji Performan Sapi Potong 2015 terdiri dari 14 Provinsi (Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Riau, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, D.I. Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bali, NTB dan Papua Barat)

dan satu perusahaan (PT. Karya Anugerah Rumpin), sebagaimana tabel 16.

Tabel 16. Peserta Uji Performan TA. 2015

No	UPT Pendamping	Provinsi	Kabupaten	Rumpun
1	BPTU HPT Indrapuri	Aceh	Aceh Jaya (P. Raya)	Aceh
2	BPTU HPT Padang Mengatas	Sumatera Barat	Pasaman Barat	Bali
		Jambi	Bungo dan Tebo	Bali
3	BET Cipelang	Riau	Siak	Bali
		Jabar	PT. KAR	SO dan Bali
4	BPTU HPT Sembawa	Lampung	Lampung selatan	PO dan Bali
			Lampung Tengah	Bali
5	BIB Lembang	Jawa Tengah	Kebumen	PO
			Blora	PO
			Rembang	PO
		DIY	Gn. Kidul	PO
6	BBIB Singosari	Jawa Timur	Sumenep	Madura
			Pamekasan	Madura
			Bojonegoro	PO
			Tuban	PO
		Sulsel	Barru	Bali
7	BPTU HPT Pleihari	Kalsel	Batola	Bali
		Kalimantan Barat	Sanggau	Bali
8	BPTU HPT Denpasar	Bali	Klungkung (P. Nusa Penida)	Bali
		NTB	Lombok Tengah	Bali

Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi Uji Performan Sapi Potong yang ke dua dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 Nopember 2015 bertempat di Hotel Horison Yogyakarta. Pertemuan dibuka oleh Direktur

Perbibitan dan Produksi Ternak yang diwakili oleh Kasubdit Penilaian dan Pelepasan dan dihadiri oleh Komisi Pertimbangan (Dr. Ir. Chalid Talib, MS, Ir. I Gede Suparta Budi Satria, M.Sc, Ph.D, Dr. Ir. V. M. Ani Nurgiartiningsih, M.Sc), Kepala BPTU-HPT Denpasar beserta staf, perwakilan Dinas Provinsi (Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Riau, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Lampung) Perwakilan Dinas Kabupaten (Pasaman Barat, Bungo, Siak, Kebumen, Batola, Pamekasan, Gunung Kidul), Kepala UPTD Sapi PO Tuban, Kepala BET Cipelang dan staf, perwakilan UPT Perbibitan (BPTU HPT Indrapuri, BPTU HPT Padang Mengatas, BBIB Singosari, BIB Lembang, BPTU HPT Pelaihari) serta staf Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak.

Dari arahan Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, paparan dari perwakilan Dinas yang melaksanakan uji Performan serta evaluasi Komisi Pertimbangan terhadap pelaksanaan dilapangan dan diskusi disepakati hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan uji performan telah dilaksanakan sejak tahun 2009 dengan melibatkan pemerintah, swasta dan peternak. Sampai dengan tahun 2015 telah berhasil di launching sebanyak 328 ekor terdiri dari sapi PO, sapi Bali, sapi Madura, dan sapi SO. Ternak tersebut berasal dari Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, NTB, Sulawesi Selatan dan PT Karya Anugerah Rumpin.

2. Direncanakan pada tanggal 18-19 Desember 2015 akan di *launching* kembali bibit sapi potong berdasarkan hasil recording yang dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil data yang masuk ke koordinator uji Performan (BPTU-HPT Denpasar) dan Komisi Pertimbangan jumlah data sementara ternak yang siap di *launching* sebanyak 811 ekor rincian seperti Pada Tabel 17.

Tabel 17. Rencana Peserta Launching Uji Performan Sapi Potong Tahun 2015

No	Instansi			Bangsa	Jumlah Ternak	
	Provinsi / Kabupaten / Kota	UPT/UPTD	Perusahaan		Jantan	Betina
1.	Riau / Siak	-	-	Bali	4	34
2.	Sumatera Barat / Pasaman Barat	-	-	Bali	10	14
3.	Lampung/ Lampung Selatan	-	-	PO	3	3
4.	Kalimantan Barat / Sanggau	-	-	Bali	0	1
5.	Sulawesi Selatan / Barru	-	-	Bali	15	44
6.	Jawa Timur / Pamekasan	-	-	Madura	3	1
	Jawa Timur / Probolinggo	-	-	PO	0	13
		UPT Pembibitan dan HMT Tuban	-	PO	6	1
7.	Jawa Tengah / Kebumen	-	-	PO	6	32
8.	D.I.Y / Gunung Kidul	-	-	PO	1	17
9.			PT. Karya Anugerah Rumpin (KAR)	SO	7	12
				Bali	0	1
10.		BPTU HPT Denpasar	-	Bali	4	44
11.		BPTU HPT Indrapuri	-	Aceh	20	14
TOTAL					79	231

3. Ternak yang lolos seleksi untuk selanjutnya akan di-*launching* agar dapat melengkapi data *recording*, menyiapkan *soft copy* dan *hard copy* foto ternak. Data dan foto selambat-lambatnya tanggal 7 desember 2015. UPT Pusat (BPTU-HPT dan BET) harus ikut serta menyertakan bibit unggul yang diproduksi untuk dilaunching di BPTU-HPT Denpasar.

4. Hasil evaluasi kegiatan Uji Performan Sapi Potong terdapat hal-hal krusial untuk menjadi perhatian pada kegiatan tahun 2016 diantaranya masih banyak ternak terrecording yang terjual sehingga terjadi kehilangan data. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan beberapa tindakan antara lain:

- a. Telah membangun sistem (model) *recording* melalui aplikasi *software*;
 - b. Salah satu bentuk menyelamatkan bibit unggul tersebut melalui penjarangan/insentif bagi peternak sejak ternak umur sapih.
 - c. Diperlukan koordinasi dan dukungan aspek teknis dan anggaran dari Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Pakan Ternak. Dari Aspek Kesehatan Hewan diwilayah uji performan dilakukan surveilan penyakit hewan menular strategis dan dukungan aspek pakan dibutuhkan agar pertumbuhan ternak bibit dapat optimal
5. Dalam pelaksanaan *launching* uji performan di BPTU-HPT Denpasar diusulkan kepada Dinas Peternakan Provinsi Bali agar memasukkan SPR (Sentra Peternakan Rakyat) di Bali untuk *launching*/penandatanganan MoU.
6. Dalam upaya mengoptimalkan kegiatan perbibitan di dalam SPR, maka setiap provinsi dapat memaksimalkan kegiatan uji performan sapi potong untuk mendukung kegiatan perbibitan dalam SPR sapi potong.
7. Tanggal 10-11 Desember 2015 di Malang akan dilakukan pelatihan *software* dan analisa data berbasis web dengan peserta penanggung jawab kegiatan uji performan.

C. Bimbingan Teknis Rekorder Sapi Potong :

Kegiatan bimbingan teknis telah dilaksanakan pada hari Selasa – Sabtu, tanggal 18-22 Agustus 2015. Acara pembukaan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2015 yang dibuka oleh Kepala BPTU HPT Denpasar. Materi pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis ini mencakup (1) Kebijakan Pembibitan Ternak, (2) Manajemen Breeding, (3) Kesehatan Hewan, (4) Pakan Ternak Ruminansia, (5) Evaluasi dan Penilaian Bibit, dan (6) Pengukuran Data Vital Ternak. Metode yang digunakan adalah ceramah (penyampaian

materi/modul), diskusi secara partisipatif dan praktek. Praktek yang dilakukan adalah demonstrasi cara pengukuran data vital ternak, yaitu instalasi timbangan digital, pengukuran berat badan, lingkaran dada, panjang badan dan tinggi pundak.

Peserta berjumlah 24 orang berasal dari 9 Provinsi (Lampung, Riau, Kalimantan Selatan, Sumatera Barat, Jambi, NTB, DIY, Jawa Timur, Bali) 9 Kabupaten (Blora, Rembang, Lampung Selatan, Siak, Aceh Jaya, Gunung Kidul, Barito Kuala, Pasaman Barat, Sanggau) dan 1 pihak swasta PT. Karya Anugerah Rumpin (KAR) dengan rincian terlampir. Pemateri dalam bimbingan teknis ini berasal dari Direktorat Perbibitan, Puslitbangnak, BPTU HPT Denpasar, BPTP Denpasar dan Universitas Udayana. Dengan adanya kegiatan bimbingan teknis ini diharapkan dapat tersedianya pencatatan data ternak yang baik.

D. Pelatihan Software Analisa Data Uji Performan.

Kelengkapan uji performan dibutuhkan faktor-faktor pendukung essential antara lain : *recorder*, peralatan ukur terkalibrasi, cara pengukuran yang benar dan seragam di seluruh Indonesia, SDM pendukung dan *software* analisa data uji performan sapi potong nasional. Proses penguatan SDM untuk mendukung uji performan dilakukan melalui bimbingan teknis. Bimbingan teknis dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yaitu pada tanggal 13 – 15 Desember 2015. Bertempat di Hotel KartikaWijaya, Jl. Panglima Sudirman No. 127, Kota Batu, JawaTimur.

Peserta Pelatihan Analisa Data uji performan ini berjumlah 43 orang terdiri atas : BPTU–HPT Indrapuri 2 orang, Provinsi Aceh 2 orang,

Provinsi NTB 2 orang, Provinsi Bali 2 orang, Provinsi Jawa Tengah 3 orang, Provinsi Kalimantan Selatan 2 orang, PT. KAR 1 orang, Provinsi Jawa Timur 3 orang, BIB Lembang 1 orang, BBIB Singosari 1 orang, BPTU-HPT Padang Mangatas 1 orang, BPTU-HPT Denpasar 5 orang, Direktorat Perbibitan Dan Produksti Ternak 3 orang, Provinsi Lampung 2 orang. Provinsi Riau 2 orang, Provinsi Kalimantan Barat 2 orang, Provinsi Sulawesi Selatan 1 orang, Daerah Istimewa Yogyakarta 1 orang, Provinsi Sumatra Barat 3 orang, BPTU-HPT Plaehari 1 orang, BPTU-HPT Sembawa 1 orang, Provinsi Jambi 2 orang. Narasumber kegiatan ini berjumlah 8 orang terdiri atas pakar pendamping 4 orang dan Dosen Universitas brawijaya berjumlah 4 orang.

Software analisa uji performan sapi potong nasional difokuskan kepada kegiatan meliputi cara input data, pemahaman proses dan hasil analisa data berupa ranking ternak berdasarkan nilai genetik dan memenuhi performan standar mutu sapi potong bibit di Indonesia.

Bimbingan teknis software analisa ujiperforman sapi potong diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para *recorder*, sehingga mampu melakukan kegiatan pencatatan secara online untuk mendukung kegiatan uji performan di wilayah kerjanya.

E. Launching Uji Performan sapi Potong tahun 2015

Launching Uji Performan sapi Potong tahun 2015 dilaksanakan di BPTU-HPT Denpasar pada tanggal 19 Desember 2015 di hadiri oleh Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan beserta staf, Direktur Perbibitan beserta staf, komisi pertimbangan, seluruh Kepala UPT

Perbibitan beserta staf, 14 Kepala Dinas Provinsi dan Kabupaten. dan dari perusahaan PT. Karya Anugerah Rumpin (KAR) sebagai pelaksana Uji performan Sapi Potong.

Tabel 18. Peserta Launching uji Performan sapi potong Tahun 2015

No	Instansi			Bangsa	Jumlah Ternak	
	Provinsi / Kabupaten / Kota	UPT/UPTD	Perusahaan		Jantan	Betina
1.	Riau / Siak	-	-	Bali	4	34
2.	Sumatera Barat / Pasaman Barat	-	-	Bali	10	14
3.	Lampung/Lampung Selatan	-	-	PO	3	3
4.	KalimantanBarat / Sanggau	-	-	Bali	0	1
5.	Sulawesi Selatan / Barru	-	-	Bali	15	44
6.	Jawa Timur / Pamekasan	-	-	Madura	3	1
	Jawa Timur / Probolinggo	-	-	PO	0	13
		UPT Pembibitan dan HMT Tuban	-	PO	6	1
7.	Jawa Tengah / Kebumen	-	-	PO	6	32
8.	D.I.Y / Gunung Kidul	-	-	PO	1	17
9.			PT. Karya Anugerah Rumpin (KAR)	SO	7	12
				Bali	0	1
10.		BPTU HPT Denpasar	-	Bali	4	44
11.		BPTU HPT Indrapuri	-	Aceh	20	14
TOTAL					79	231

e. 1785.175 Koordinasi Teknis

Dana yang dialokasikan untuk koordinasi teknis sebesar Rp. 220.000.000,- sampai dengan akhir tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 119.239.200,- (81.49%). Kegiatan koordinasi ini dipergunakan untuk membiayai kegiatan perjalanan dinas luar daerah yaitu koordinasi dan pertemuan-pertemuan tingkat nasional sesuai undangan.

f. 1785.995 Kendaraan bermotor

Dana yang dialokasikan untuk pengadaan kendaraan bermotor roda dua sejumlah 6 unit untuk operasional balai sebesar Rp. 120.000.000,- , terealisasi sebesar Rp. 119.239.200,- .

g. 1785.997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Dana yang dianggarkan untuk pengadaan Peralatan dan fasilitas perkantoran sebesar Rp.165.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 160.490.000,- Pengadaan fasilitas perkantoran yang dilaksanakan tahun 2015 adalah sejumlah 44 unit adalah sebagai berikut :

- Meja kerja : 10 unit
- Almari Arsip : 8 unit
- AC : 4 unit
- Finger Print : 2 unit
- Kursi tamu : 2 unit
- Loker : 2 unit
- kulkas : 2 unit

h. 1785.998 Gedung/Bangunan

Dana yang dianggarkan untuk gedung/bangunan tahun 2015 sebesar Rp. 6.836.000.000,- terealisasi Rp. 6.387.879.000,- (93.44 %). Dari anggaran yang terealisasi tersebut digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana di Pusat Pembibitan Pulukan dan Instalasi Dompu. Adapun sarana dan prasarana yang dibangun sebagai berikut :

- Pengembangan Cattle Yard
- Pemabangunan Kandang Isolasi
- Pembangunan Kandang Sapi PP Pulukan
- Pembangunan Gedung Loker
- Pembangunan Cattle Yard Dompu
- Pembangunan Kandang Jepit Dompu
- Pembangunan Mess Dompu
- Pengembangan Tempat Parkir Pekat
- Pembangunan Pos Jaga PP Anamina
- Rehab gudang Denpasar

- Rehab Mess Pulukan
- Rehab Kantor Anamina Dompu

1787. Dukungan Manajemen dan teknis lainnya Ditjen peternakan.

Kegiatan Dukungan Manajemen dan teknis lainnya Ditjen peternakan meliputi :

- a. 1787.020. Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan
Dana yang dianggarkan tahun 2015 sebesar Rp.334.140.000,- sampai dengan akhir tahun 2015 dana yang terealisasi sebesar Rp. 331.589.800,- (96.35 %).
Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan pembuatan dokumen perencanaan, pertemuan-pertemuan dalam rangka perencanaan kegiatan di BPTU-HPT Denpasar
- b. 1787.021. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan
Kegiatan Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang dilaksanakan meliputi kegiatan monev dan pelaporan serta kegiatan SPI. Dana yang dianggarkan tahun 2015 sebesar Rp. 154.000.000,- sampai akhir 2015 dana yang terealisasi sebesar Rp. 146.048.490,- (94.35%)
- c. 1787.022 Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik Negara.
Kegiatan Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik Negara meliputi kegiatan pelaporan sistem akuntansi keuangan dan pelaporan sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara. Dana yang dianggarkan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 120.535.000,- sampai dengan akhir tahun 2015 dana yang terealisasi sebesar Rp. 109.106.750,- (90.52%).

d. 1787.023 Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, hukum serta Tata Usaha

Kegiatan Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, hukum serta Tata Usaha, dana yang dianggarkan sebesar Rp. 116.590.000,- terealisasi sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp. 105.692.600,- (90.65%)

e. 1787.994. Layanan Perkantoran

Kegiatan Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan, serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran, dana yang dianggarkan sebesar Rp. 4.782.884.000,-, terealisasi sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp.4.178.943.510,- (87.37%)

BAB IV
PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT, SERTA UPAYA
PENCEGAHAN PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2015 permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Keterlambatan turunnya Pedoman Umum Kegiatan Gertak/Sinkronisasi Berahi dan Optimalisasi IB (GBIB) sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan mundur.
2. Keterlambatan dalam Proses Pembuatan Tim Pelaksana Provinsi sehingga pelaksanaan kegiatan GBIB mundur.
3. Bahan yang digunakan dalam kegiatan GBIB diproduksi diluar sehingga jangka waktu pelaksanaan pengadaan cukup lama.
4. Proses Pengiriman bahan dan alat GBIB terutama untuk wilayah kepulauan (Provinsi NTT) banyak kendala karena akses yang cukup sulit.
5. Pengeluaran bibit ke luar provinsi Bali ditentukan oleh kuota pengeluaran bibit setiap tahunnya, yang diatur pada peraturan pejabat di daerah.
6. Tidak tersedianya air sepanjang tahun sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak dijadwalkan pada triwulan IV yaitu pada saat musim hujan.

Dari permasalahan tersebut yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Pedoman Umum kegiatan diharapkan turunnya lebih awal
2. Proses Pembuatan Tim Pelaksana selesai lebih awal
3. Menghindari kemungkinan gagal lelang dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa dengan proses e-proc.
4. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait sehingga pengebaran bibit bisa sesuai dengan target yang ditetapkan.
5. Mengusulkan anggaran pembangunan Instalasi Air sehingga air bisa tersedia sepanjang tahun.

BAB V

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Denpasar, kami buat dengan segala permasalahannya dan kiat – kiat untuk mengatasinya dimasa yang akan datang. Kami menyadari bahwa laporan ini dibuat dengan sangat sederhana dan masih terdapat kekurangan, segala saran serta kritik yang bersifat membangun yang akan memperbaiki laporan kami ini dimasa yang akan datang sangat kami harapkan. Terima kasih.